

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN

Rini Hidayah, Trina Kurniawati

Latar Belakang: Stres merupakan salah satu dari faktor resiko terjadinya Diabetes Melitus. Stres pada diabetes dapat menyebabkan kontrol gula darah menjadi tidak stabil sehingga mengakibatkan peningkatan kadar glukosa dalam darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat stress dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel berupa teknik total sampling dengan sampel sejumlah 94 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Diabetes Distress Scale (DDS)* dan alat *glucometer* dengan merek *Easy touch (GCU)*.

Hasil: Didapatkan hasil penelitian bahwa responden mengalami tingkat stress sedang sebanyak 65 responden (69,1%). Variabel kadar gula darah didapatkan hasil bahwa responden memiliki kadar gula darah tinggi (*hiperglikemi*) sebanyak 73 responden (77,7%). Pada penelitian ini uji *spearman rank* didapatkan hasil nilai *significancy* sebesar 0,000 dan nilai *correlation* sebesar 0,499.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat stress dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan program promosi kesehatan mengenai pengendalian stress dan pemeriksaan kadar gula darah rutin untuk mengendalikan kadar gula darah pasien diabetes melitus

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Tingkat Stres, Kadar Gula Darah
Pustaka : 30 (2012-2024)